

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan pesisir memiliki potensi beragam antara lain keunikan serta keindahan alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata sehingga kegiatan pariwisata dapat berkembang pesat dan menghasilkan dampak positif yang bermanfaat seperti meningkatkan pendapatan dan perekonomian setempat. Pengembangan pariwisata pesisir sendiri pada prinsipnya difokuskan kepada karakteristik ekosistem, keunikan seni budaya, serta kebiasaan masyarakat sebagai pondasi dasar yang dimiliki masing-masing daerah. Pengembangan wisata bahari yang berkelanjutan juga dapat memberikan implikasi positif bagi kelestarian lingkungan pesisir.

Pemerintah juga mendukung hal ini dengan peraturan yang dikeluarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 93/Permen-Kp/2020 tentang Desa Wisata Bahari sebagai menunjang kemajuan pariwisata bahari. Desa Wisata Bahari yang selanjutnya disebut Dewi Bahari adalah kawasan yang mempunyai potensi daya tarik wisata dari pemanfaatan jasa sumber daya kelautan dan perikanan menjadi lokasi Wisata Bahari. Pemerintah sangat mendukung perkembangan wisata bahari agar masyarakat sekitar dapat memaksimalkan potensi yang ada dan mendapatkan kemanfaatan yang banyak.

Kawasan Pantai Purwodadi Kabupaten Malang mempunyai beberapa potensi yang dapat dikembangkan. Kawasan pantai tersebut menjadi kawasan unggulan pengembangan ekonomi yang mempunyai potensi ekonomi cepat tumbuh. Desa Purwodadi adalah salah satu kawasan pesisir yang terletak di Kabupaten Malang tepatnya pada Kecamatan Tirtoyudo. Desa yang memiliki luas daerah sekitar 1041 Ha ini dikenal dengan potensi pantainya yang memiliki keindahan alam yang belum banyak tercampur tangan manusia atau alami, hal ini dikarenakan akses menuju lokasi tersebut sulit dan medannya cukup berat jika ditempuh dengan jalur darat (Widodo, 2017).

Potensi wisata Pantai Lenggaksono menjadi daya tarik visual bagi Desa Purwodadi yang dapat memberikan implikasi positif dalam pengembangan ekonomi dan mendukung fungsi perdagangan dan jasa bagi masyarakat. Desa Purwodadi Kabupaten Malang mempunyai beberapa potensi wisata pantai yang meliputi potensi wisata alam berupa hamparan pantai dan laut. Kawasan lingkungan pesisir yang masih alami dan indah disertai dengan budaya dan arsitektur vernakular yang masih terjaga. Hampir semua kekayaan sumber daya alam dan budaya merupakan aset potensial bagi pengembangan kepariwisataan di wilayah ini dan bila direncanakan dan dikelola dengan baik maka wisata dapat meningkatkan perekonomian kawasan tersebut (Devi, 2017).

Faktor yang dapat membantu perkembangan pariwisata di Desa Purwodadi adalah preferensi dari *stakeholder*. Preferensi merupakan bagian dari komponen

pembuatan keputusan dari seorang individu, yaitu kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai dari pada yang lain yang bersifat independen (Dwiputra, 2017). Studi perilaku dapat digunakan oleh ahli lingkungan dan para desainer untuk menilai keinginan pengguna terhadap suatu objek yang akan direncanakan, sehingga dengan melihat preferensi dapat memberikan masukan bagi bentuk partisipasi dalam proses pengembangan. Peran aktif masyarakat sekitar dalam memberikan preferensi akan sangat mendukung dalam berkembangnya pariwisata pesisir di Desa Purwodadi tepatnya di pantai Lenggaksono.

Seluruh preferensi dari pihak-pihak yang bersangkutan seperti Pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat Desa Purwodadi, swasta (investor), dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) akan dapat dimaksimalkan jika dibandingkan dengan metode *Analytic Hierarchy Process*. *Analytic Hierarchy Process* adalah metode pengambilan keputusan secara hirarki (tingkat) yang dipilih dari berbagai kriteria dan alternatif, lalu dipertimbangkan prioritas dari masing-masing alternatif tersebut, alternatif manakah yang dinilai terbaik berdasarkan tujuan yang akan dicapai (Nugeraha, 2017).

Analytic Hierarchy Process membantu pengambil keputusan untuk mengetahui alternatif terbaik dari banyak elemen pilihan, menggunakan perbandingan yang berpasangan (*pair wise comparison*) untuk membuat suatu matriks yang menggambarkan perbandingan antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya. Pengambilan keputusan menjadi kompleks karena adanya pelibatan beberapa tujuan maupun kriteria.

Pantai Lenggaksono adalah kawasan wisata pesisir yang berada di Desa Purwodadi Kabupaten Malang yang memiliki keindahan alam yang masih begitu alami. Potensi yang ada pada pantai Lenggaksono ini merupakan salah satu daya tarik tersendiri dalam pengembangan yaitu flora dan fauna yang masih terjaga seperti Aves, unggas, mamalia, reptilian, *filum Mollusca* dan potensi lainnya dalam pengembangan pariwisata sendiri seperti ekonomi, budaya, sosial, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, pertahanan dan keamanan. Ada juga beberapa potensi pantai Lenggaksono yang bisa menarik perhatian wisatawan yaitu snorkeling, diving, camping, surfing, memancing, dan masyarakatnya yang ramah.

Pantai Lenggaksono tidak lepas dari beberapa kendala yang ada seperti kendala umum dari segi fasilitas yang belum memadai dan kendala aksesibilitas sepanjang kawasan wisata yang perlu diperhatikan karena akses jalan bagi pengunjung wisatawan sangat penting terutama untuk keselamatan pengguna akses jalan. Dengan potensi dan kendala yang ada ini dapat dilihat dan dijadikan sebuah kajian preferensi dengan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada penjelasan latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana mengidentifikasi preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala yang ada dalam mengembangkan daerah kawasan Pantai Lenggaksono sebagai objek wisata di Kabupaten Malang Desa Purwodadi ?
2. Bagaimana menganalisis preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala dalam pengembangan daerah Pantai Lenggaksono Kabupaten Malang Desa Purwodadi dengan penggunaan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan penelitian yang akan digunakan dalam riset ini ialah:

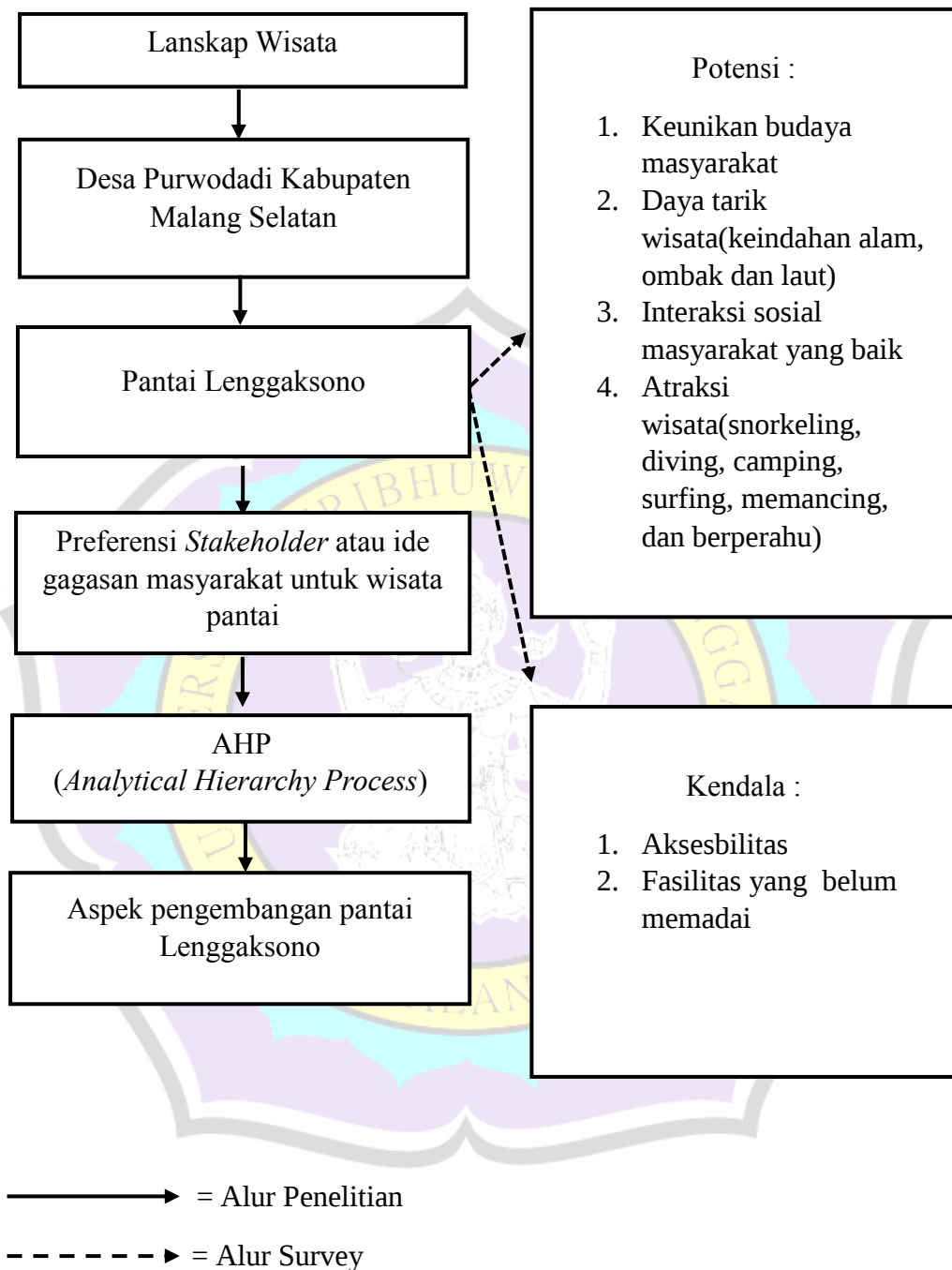
1. Mengidentifikasi preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala yang ada dalam mengembangkan daerah pantai Lenggaksono sebagai objek wisata di Kabupaten Malang Desa Purwodadi.
2. Menganalisis preferensi *stakeholder* dengan melihat potensi dan kendala dalam pengembangan daerah Pantai Lenggaksono Kabupaten Malang Desa Purwodadi dengan penggunaan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan pada tujuan penelitian tersebut, sehingga manfaat penelitian yang akan digunakan dalam riset ini ialah:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan lanskap wisata pantai melalui *stakeholder* dalam penggunaan metode AHP.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini digunakan sebagai Tugas Akhir Skripsi sebagai prasyarat dalam mendapatkan Gelar Sarjana, serta bermanfaat dalam menambah wawasan peneliti terutama dalam bidang pengembangan lanskap pesisir, sehingga peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.
 - b. Bagi Pemerintah Daerah
Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan perbaikan atas kebijakan pengembangan wisata dan implementasinya yang dilaksanakan di Purwodadi Kabupaten Malang, khususnya dalam bidang pengembangan daerah pesisir pantai melalui *stakeholder*.
 - c. Bagi Masyarakat
Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana informasi terkait strategi pengembangan daerah pesisir pantai sebagai objek wisata di Kabupaten Malang.

1.5. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian